

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis fenomenologi kepemimpinan kepala lembang perempuan pada masa pandemi *Covid-19* di Toraja Utara, dapat disimpulkan bahwa kemampuan sebagai pemimpin tidak hanya dimiliki oleh laki-laki, tetapi dimiliki juga oleh perempuan. Hal ini dapat dilihat pada kepemimpinan kepala lembang perempuan yang melaksanakan kepemimpinannya meskipun di situasi yang terbatas karena pandemi *Covid-19*.

Beberapa kepala lembang perempuan di Toraja Utara yang melaksanakan tugas kepemimpinan pada masa pandemi *Covid-19*, mengalami kendala yang dapat menghambat keefektifan kepemimpinan mereka, seperti keterbatasan ruang aktivitas. Munculnya pandemi *Covid-19* membuat ruang aktivitas beberapa kepala lembang di Toraja Utara terbatas, dimana mereka tidak bisa melaksanakan kegiatan-kegiatan secara tatap muka dan tidak bisa memberikan informasi secara langsung ke masyarakat yang dinaunginya. Melihat situasi tempat, di mana jaringan internet belum memadai menjadi hambatan bagi beberapa kepala lembang dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pada masa pandemi *Covid-19*, beberapa kepala

lembang perempuan di Toraja Utara berusaha untuk beradaptasi dengan situasi dan perubahan yang terjadi seperti koordinasi online atau komunikasi secara online. Mereka dapat memanfaatkan alat teknologi sebagai alat komunikasi untuk memudahkan aktifitas mereka serta melancarkan kinerja dalam kepemimpinannya. Misalnya, memberikan informasi melalui telpon, WA, dan juga melaksanakan kegiatan kantor melalui zoom meeting.

Menghadapi tantangan dan perubahan yang cepat seperti pelaksanaan tugas secara online tidak hanya berpengaruh bagi efektivitas kinerja, tetapi juga berpengaruh pada perasaan atau emosi seseorang. Beberapa kepala lembang merasa kesusahan dalam pelaksanaan tugas secara online seperti pelaksanaan rapat atau penyampaian informasi secara daring karena disebabkan oleh kondisi jaringan internet yang kadang tidak bagus. Berbagai keterbatasan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* juga membuat kepala lembang merasa kesusahan dalam melaksanakan tugasnya khususnya dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan masyarakat seperti kegiatan *Rambu Solo'* dan *Rambu Tuka'*. Namun demikian, kepala lembang perempuan di Toraja Utara tidak merasa lemah dan tidak merasa putus asa dalam melaksanakan tugasnya di situasi-situasi yang terbatas.

**B. Saran****1. Saran bagi kepala lembang**

Empat kepala lembang perempuan di Toraja Utara sudah mampu menjalankan tugas di tengah pandemi *Covid-19*, namun diharapkan agar tetap sabar dalam memimpin dan lebih memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat yang mereka ayomi terutama dari segi Sumber Daya Manusia serta berupaya untuk menjalankan tugas semaksimal mungkin agar lembang tersebut semakin berkembang.

**2. Saran bagi masyarakat lembang**

Saran penulis bagi masyarakat yakni agar masyarakat lebih mengerti dengan situasi dan kondisi pada masa pandemi *Covid-19* dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah serta membantu kepala lembang dalam upaya-upaya pencapaian tujuan demi kemajuan lembang.

**3. Saran bagi pembaca**

Saran bagi pembaca yang akan mengangkat topik yang hampir sama agar lebih memperdalam lagi teori kepemimpinan perempuan.